

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHANKETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANGSAHAMPT SARANACENTRAL BAJATAMA TBK ATAS RENCANA TRANSAKSI AFILIASI DANTRANSAKSI MATERIAL (“TRANSAKSI”)SERTA RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGANMEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I (“PMHMETD I”).

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA TRANSAKSI DAN PMHMETD I.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM (“**KETERBUKAAN INFORMASI**”) SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI DAN PMHMETD I INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (“**POJK**”) NOMOR 17/POJK.04/2020 TANGGAL 20 APRIL 2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA (“**POJK 17/2020**”) DAN POJK 32/POJK.04/2015 TANGGAL 16 DESEMBER 2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“**POJK 32/2015**”) JUNCTO PERATURAN OJK NOMOR 14/POJK.04/2019 TANGGAL 29 APRIL 2019 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 32/POJK.04/2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“**POJK 14/2019**”).



**PT Saranacentral Bajatama Tbk
 (“Perseroan”)**

Kegiatan Usaha:

Industri penggilingan baja

Berkedudukan di Jakarta Pusat

Alamat Kantor

Gedung Baja

Tower B, Lantai 6

Jl.Pangeran Jayakarta no 55

Jakarta Pusat – Indonesia

Telp. (021)628 8647, Fax: (021)6011933

Website: www.saranacentral.com

Email: corsec@saranacentral.com

SELURUH INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MERUPAKAN USULAN YANG TUNDUK KEPADA PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM INDEPENDEN (RUPS INDEPENDEN) dan RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (“**RUPSLB**”) DAN PROSPEKTUS YANG AKAN DITERBITKAN DALAM RANGKA PMHMETD I.

DIREKSI PERSEROAN SECARA BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DAN MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN MEREKA TIDAK TERDAPAT FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN, YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan,tanggal 27Maret 2026.

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN	3
II. INFORMASI TRANSAKSI.....	4
1. Latar Belakang Transaksi.....	4
III. INFORMASI PMHMETD I	5
1. Tanggal-Tanggal Penting Dan Perkiraan Jadwal Waktu	5
2. Jumlah Maksimal Saham Yang Ditawarkan Dan Harga Pelaksanaan.....	6
3. Bentuk Penyetoran	6
4. Perkiraan Periode Pelaksanaan PMHMETD I.....	7
5. Pengaruh Rencana PMHMETD I Dan Transaksi Penetapan Nilai Tukar Kurs Mata Uang Dollar Amerika Serikat Terhadap Kondisi Keuangan Dan Pemegang Saham	7
6. Perkiraan Rencana Penggunaan Dana	10
7. Persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan kepada pihak ketiga sehubungan dengan rencana Transaksi Afiliasi, Transaksi Material dan PMHMETD I.....	10
IV. KETERANGAN MENGENAI RENCANA PENETAPAN NILAI TUKAR KURS MATA UANG DOLLAR AMERIKA SERIKAT (“TRANSAKSI”).....	11
1. Informasi Mengenai Rencana Transaksi	11
a. Latar Belakang dan Alasan	11
b. Manfaat Transaksi	11
c. Keterangan Singkat Mengenai Perjanjian Penyelesaian Utang dan Persyaratan yang Disepakati.....	12
d. Sifat Hubungan Afiliasi dari Pihak yang Melakukan Transaksi dengan Perseroan	12
e. Sifat Transaksi Material.....	13
2. Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan.....	13
3. Analisis Mengenai Pengaruh Rencana Transaksi Terhadap Kondisi Keuangan Dan Pemegang Saham Perseroan	14
a. Umum	14
b. Pengaruh Rencana Transaksi Terhadap Kondisi Keuangan Perseroan.....	15
c. Struktur Permodalan Sebelum dan Setelah Rencana PMHMETD I	16
4. Pihak Independen Yang Ditunjuk Dalam Rencana Transaksi	16
5. Ringkasan Laporan Keuangan Proforma	20
6. Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Perseroan.....	20
V. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA.....	21
VI. INFORMASI TAMBAHAN	22

I. PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan rencana (a) penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**PMHMETD I**”) serta (b) transaksi yang menjadi satu kesatuan dan mendahului PMHMETD I yaitu penentuan nilai tukar (kurs) mata uang terkait penyelesaian utang Perseroan kepada PT Sarana Steel (“**SS**”) selaku pihak terafiliasi Perseroan (“**TRANSAKSI**”).

Utang Perseroan kepada SS yang akan diselesaikan tersebut diatur berdasarkan Perjanjian Kredit No.001/SCB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011, yang telah beberapa kali diperpanjang jangka waktunya, dan terakhir diperpanjang berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit No.PPPK002/SCB-LGL/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021 (“**Perjanjian Utang**”) di mana Perjanjian Utang awal pertama kali telah diungkapkan dalam Prospektus dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Dalam kaitannya dengan rencana penyelesaian utang Perseroan kepada SS berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang tanggal 19 Februari 2026 (“**Perjanjian Penyelesaian Utang**”), SS selaku pihak terafiliasi Perseroan menggunakan nilai tukar (kurs) mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah yaitu kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 31 Desember 2023 (Catatan: kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 15.416 (lima belas ribu empat ratus enam belas rupiah)) sehingga total jumlah piutang SS kepada BAJA dalam mata uang Rupiah adalah sebesar Rp445.337.828.479 (empat ratus empat puluh lima miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh delapan ribu empat ratus tujuh puluh sembilan Rupiah) yang terdiri dari utang pokok sebesar Rp317.569.600.000,- (tiga ratus tujuh belas miliar lima ratus enam puluh sembilan juta enam ratus ribu Rupiah) dan bunga sebesar Rp127.768.228.479,- (seratus dua puluh tujuh miliar tujuh ratus enam puluh delapan juta dua ratus dua puluh delapan ribu empat ratus tujuh puluh sembilan Rupiah).

Kurs yang disepakati para pihak yaitu kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp15.416 (lima belas ribu empat ratus enam belas Rupiah) sedangkan kurs tengah Bank Indonesia berdasarkan laporan keuangan terakhir per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp16.162 (enam belas ribu seratus enam puluh dua Rupiah). Kesepakatan Perseroan dan SS untuk menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 31 Desember 2023 didasarkan pada pertimbangan bahwa:

- i. tanggal tersebut merupakan tanggal Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang telah diaudit dan menjadi dasar penyusunan struktur transaksi;
- ii. penggunaan kurs pada tanggal tersebut juga memberikan kepastian nilai transaksi serta menghindari dampak fluktuasi nilai tukar setelah periode Laporan Keuangan;
- iii. selain itu, berdasarkan simulasi yang dilakukan Perseroan, apabila digunakan kurs pada periode setelah 31 Desember 2023 yang lebih tinggi, maka nilai kewajiban Perseroan dalam Rupiah yang akan dikonversi menjadi saham akan menjadi lebih besar. Kondisi tersebut berpotensi menghasilkan jumlah saham konversi yang lebih tinggi dibandingkan apabila menggunakan kurs per 31 Desember 2023;
- iv. penggunaan kurs per 31 Desember 2023 menghasilkan jumlah saham konversi yang relatif lebih kecil sehingga potensi dilusi terhadap pemegang saham publik juga menjadi lebih rendah;
- v. Perseroan menilai bahwa penggunaan kurs per 31 Desember 2023 merupakan pendekatan yang lebih konservatif serta tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham Perseroan, khususnya pemegang saham publik.

Kesepakatan TRANSAKSI mengenai penggunaan nilai tukar (kurs) mata uang Dollar Amerika Serikat tersebut yang dituangkan dalam Perjanjian Penyelesaian Utang merupakan:

- a. perubahan atas Perjanjian Utang yaitu (a) mengubah mata uang atas utang pokok dan bunga yang sebelumnya adalah Dollar Amerika Serikat menjadi Rupiah dengan mengacu pada kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp15.416 (lima belasempat ratus enam belas Rupiah), serta (b) menentukan jumlah utang pokok dan bunga sebagai akibat perubahan mata uang dan penentuan kurs tersebut. Dengan demikian, Perjanjian Penyelesaian Utang memenuhi kriteria Transaksi yang dimaksud dalam POJK 42/2020 dan POJK 17/2020;
- b. transaksi afiliasi mengingat dibuat oleh Perseroan dengan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, dan juga merupakan transaksi material mengingat nilainya melebihi 50% dari ekuitas Perseroan.

Sebelum rencana PMHMETD I ini, Perseroan tidak pernah melakukan penambahan modal sebelumnya.

II. INFORMASI TRANSAKSI

1. Latar Belakang Transaksi

Berdasarkan Perjanjian Utang, Perseroan telah memperoleh pinjaman dari SS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Utang yaitu sebagai berikut:

- a. jumlah pokok pinjaman SS kepada Perseroan adalah sebesar USD 20.600.000 (dua puluh juta enam ratus ribu Dollar Amerika Serikat);
- b. bunga pinjaman sebesar 2% (dua persen) per tahun ditambah tingkat suku bunga valas USD per tahun;
- c. jangka waktu pinjaman telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir diperpanjang hingga tanggal 3 Oktober 2026.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang, Perseroan dan SS sepakat untuk menyelesaikan utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Utang dengan mekanisme serta syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan akan melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu atas sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 (satu miliar) saham baru yang dilakukan dengan tunduk pada POJK 32/2015 *juncto* POJK 14/2019 (“PMHMETD I”), di mana dana hasil PMHMETD I (setelah dikurangi biaya emisi) akan digunakan untuk:
 - (a) menyelesaikan utang Perseroan (pokok dan bunga) kepada SS berdasarkan Perjanjian Utang (dengan mekanisme pada angka 2 dan 3 di bawah ini); dan
 - (b) tambahan modal kerja Perseroan.
2. SS akan mengambil bagian atas sejumlah saham baru yang akan dikeluarkan dalam PMHMETD I, di mana kewajiban penyetoran saham-saham tersebut akan dikompensasikan dengan piutang atau hak tagih yang dimiliki oleh SS terhadap Perseroan (tidak termasuk bunga) yaitu sejumlah USD 20.600.000 (dua puluh juta enam ratus ribu Dollar Amerika Serikat).
3. Bunga pinjaman yang timbul berdasarkan Perjanjian Utang akan dibayar seluruhnya oleh Perseroan kepada SS dengan menggunakan dana yang diperoleh dari PMHMETD I.
4. SS sepakat untuk tidak melakukan penghitungan bunga pinjaman dan penagihan kepada Perseroan sejak tanggal 19 Februari 2026 hingga konversi piutang menjadi saham dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. Untuk menentukan jumlah piutang atau hak tagih dalam mata uang Rupiah yang akan dikompensasikan dengan kewajiban penyetoran saham baru oleh SS, SS dan Perseroan sepakat menggunakan nilai tukar (kurs) mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah yaitu kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 31 Desember 2023 sehingga total jumlah piutang SS kepada Perseroan dalam mata uang Rupiah adalah sebesar Rp445.337.828.479,- (empat ratus empat puluh lima miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh delapan ribu empat

ratus tujuh puluh sembilan Rupiah) yang terdiri dari utang pokok sebesar Rp317.569.600.000,- (tiga ratus tujuh belas miliar lima ratus enam puluh sembilan juta enam ratus ribu Rupiah) dan bunga sebesar Rp127.768.228.479,- (seratus dua puluh tujuh miliar tujuh ratus enam puluh delapan juta dua ratus dua puluh delapan ribu empat ratus tujuh puluh sembilan Rupiah).

6. Kepastian mengenai jumlah total saham baru yang akan dikeluarkan dalam PMHMETD I dan harga pelaksanaan untuk setiap saham baru yang akan dikeluarkan dalam PMHMETD I serta perkiraan perincian penggunaan dana (sebagaimana diuraikan pada butir 1 di atas) yang diperoleh dari PMHMETD I setelah dikurangi biaya emisi akan diatur dalam Prospektus yang akan diterbitkan dalam rangka PMHMETD I.

Kurs yang disepakati para pihak yaitu kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp15.416 (lima belas ribu empat ratus enam belas Rupiah) sedangkan kurs tengah Bank Indonesia berdasarkan laporan keuangan terakhir per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp16.162 (enam belas ribu seratus enam puluh dua Rupiah). Kesepakatan Perseroan dan SS untuk menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 31 Desember 2023 didasarkan pada pertimbangan bahwa:

- i. tanggal tersebut merupakan tanggal Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang telah diaudit dan menjadi dasar penyusunan struktur transaksi;
- ii. penggunaan kurs pada tanggal tersebut juga memberikan kepastian nilai transaksi serta menghindari dampak fluktuasi nilai tukar setelah periode Laporan Keuangan;
- iii. selain itu, berdasarkan simulasi yang dilakukan Perseroan, apabila digunakan kurs pada periode setelah 31 Desember 2023 yang lebih tinggi, maka nilai kewajiban Perseroan dalam Rupiah yang akan dikonversi menjadi saham akan menjadi lebih besar. Kondisi tersebut berpotensi menghasilkan jumlah saham konversi yang lebih tinggi dibandingkan apabila menggunakan kurs per 31 Desember 2023;
- iv. penggunaan kurs per 31 Desember 2023 menghasilkan jumlah saham konversi yang relatif lebih kecil sehingga potensi dilusi terhadap pemegang saham publik juga menjadi lebih rendah;
- v. Perseroan menilai bahwa penggunaan kurs per 31 Desember 2023 merupakan pendekatan yang lebih konservatif serta tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham Perseroan, khususnya pemegang saham publik.

Kesepakatan TRANSAKSI mengenai penggunaan nilai tukar kurs mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah yang merupakan transaksi afiliasi yang mengandung nilai material dan wajib memenuhi POJK 17/2020 tersebut di atas ditegaskan dalam Penegasan yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan SS tanggal 19 Februari 2026.

III. INFORMASI PMHMETD I

1. Tanggal-Tanggal Penting Dan Perkiraan Jadwal Waktu

1.	Pemberitahuan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) kepada OJK.	11 Februari 2026
2.	Pengumuman RUPSLB kepada para pemegang saham Perseroan	20 Februari 2026
3.	Pengumuman Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi afiliasi dengan nilai material dan Rencana PMHMETD I	20 Februari 2026
4.	Tanggal Daftar Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPSLB	06 Maret 2026
5.	Pemanggilan RUPSLB kepada para pemegang saham Perseroan	09 Maret 2026
6.	Penyelenggaraan RUPSLB	31 Maret 2026
7.	Pengumuman ringkasan hasil RUPSLB disitus web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan situs web KSEI	02 April 2026
8.	Penyampaian ringkasan hasil RUPSLB kepada OJK dan BEI	02 April 2026

9. Pernyataan Pendaftaran PMHMETD I ke OJK
10. Perkiraan tanggal pernyataan menjadi efektif oleh OJK

11 Juni 2026
07 Agustus 2026

2. Jumlah Maksimal Saham Yang Ditawarkan Dan Harga Pelaksanaan

Perseroan akan melakukan PMHMETD I atas sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 (satu miliar) saham baru yang dilakukan dengan tunduk pada POJK 32/2015 *juncto* POJK 14/2019.

PT Sarana Steel (“SS”) dan Ibnu Susanto telah membuat Kesepakatan tanggal 9 Maret 2026 yang menyepakati bahwa:

- a. SS dan Ibnu Susanto akan bertindak selaku pembeli siaga dalam PMHMETD I dengan porsi sebagai berikut:
 - 1) SS maksimal 70% dari sejumlah 900.000.000 (sembilan ratus juta) saham baru yang akan dikeluarkan dalam PMHMETD I, di mana penyetoran atas seluruh saham yang diambil bagian oleh SS dalam kapasitas sebagai pembeli siaga akan dikompensasikan dengan piutang atau hak tagih yang dimiliki oleh SS terhadap Perseroan (tidak termasuk bunga); dan
 - 2) Ibnu Susanto maksimal 30% dari sejumlah 900.000.000 (sembilan ratus juta) saham baru yang akan dikeluarkan dalam PMHMETD I, di mana penyetoran atas seluruh saham yang diambil bagian olehnya akan disetorkan dengan uang tunai.
- b. Dalam rangka penyetoran saham pada butir a:
 - 1) SS menyatakan telah membuat kesepakatan penyelesaian utang dengan Perseroan melalui kompensasi antara kewajiban penyetoran modal dan utang tersebut, dan
 - 2) Ibnu Susanto menyatakan memiliki dana yang cukup untuk melakukan penyetoran dengan uang tunai tersebut.

Ketentuan-ketentuan mengenai PMHMETD I, termasuk kepastian harga pelaksanaan dan jumlah final atas saham yang akan diterbitkan, akan diungkapkan dalam prospektus yang diterbitkan dalam rangka PMHMETD I dan disediakan kepada pemegang saham yang berhak pada waktunya, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku khususnya POJK PMHMETD (“**Prospektus**”).

Dalam pelaksanaan PMHMETD I, Ibnu Susanto selaku salah satu pemegang saham pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 16,45% (enam belas koma empat puluh lima persen) dan SS selaku pihak yang terafiliasi dengan Perseroan akan bertindak selaku pembeli siaga dalam PMHMETD I.

3. Bentuk Penyetoran

- a. Masyarakat yang (i) menerima HMETD sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan, (ii) menerima pengalihan HMETD dari pihak lain, atau (iii) mengambil bagian atas saham tambahan, akan melakukan penyetoran dalam bentuk uang tunai.
- b. Ibnu Susanto selaku (i) pemegang saham yang akan melaksanakan HMETD yang akan diterimanya dalam PMHMETD I, dan (ii) pembeli siaga, akan melakukan penyetoran dalam bentuk uang tunai.
- c. SS akan melakukan kewajiban penyetoran atas saham-saham baru yang diambil bagian dalam kapasitasnya selaku pembeli siaga dalam PMHMETD I tersebut dengan cara kompensasi antara kewajiban penyetoran dengan piutang atau hak tagih yang dimiliki oleh SS terhadap Perseroan (tidak termasuk bunga) yaitu sebanyak-banyaknya sejumlah USD 20.600.000 (dua puluh juta enam ratus ribu Dollar Amerika Serikat) atau ekuivalen dengan Rp317.569.600.000,- (tiga ratus tujuh belas miliar lima ratus enam puluh sembilan juta enam ratus ribu Rupiah).
- d. Dalam hal tidak terdapat Pemegang Saham Perseroan yang melaksanakan HMETDnya, maka sumber dana biaya emisi akan diambil dari penyetoran yang dilakukan Ibnu Susanto sebagai Pembeli Siaga.

4. Perkiraan Periode Pelaksanaan PMHMETD I

Sesuai dengan POJK 32/2015 *juncto* POJK 14/2019, pelaksanaan PMHMETD I dapat dilaksanakan setelah:

1. Perseroan memperoleh persetujuan dari RUPSLB sehubungan dengan PMHMETD I;
2. Perseroan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PMHMETD I beserta dokumen pendukungnya kepada OJK; dan
3. Pernyataan Pendaftaran Perseroan, yang akan disampaikan kepada OJK, sehubungan dengan rencana PMHMETD I dinyatakan efektif oleh OJK, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Jangka waktu antara tanggal persetujuan RUPSLB sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PMHMETD I tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.

5. Pengaruh Rencana PMHMETD I Dan Transaksi Penetapan Nilai Tukar Kurs Mata Uang Dollar Amerika Serikat Terhadap Kondisi Keuangan Dan Pemegang Saham

Pengaruh terhadap Kondisi Keuangan Perseroan:

Proforma laporan posisi keuangan Perseroan sebagaimana dijelaskan di bawah ini, dibuat oleh pihak manajemen Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 yang telah direvisi terbatas oleh Kantor Akuntan Publik (selanjutnya disebut "KAP") Mirawati Sensi Idris (selanjutnya disebut "MSI") dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- Rencana Transaksi dilakukan dengan asumsi telah terjadi pada tanggal 30 September 2025.
- Tujuan dari Transaksi adalah untuk meningkatkan kinerja keuangan Perseroan yang akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan usaha dan nilai aset Perseroan sehingga memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham.
- Penyesuaian saldo kas sebesar Rp 9.617 juta berasal dari sisa hasil PMHMETD I setelah dikurangi pembayaran utang pihak berelasi jangka panjang dan beban akrual pihak berelasi
- Penyesuaian aset pajak tangguhan sebesar Rp 7.842 juta karena terdapat pengenaan pajak atas pengurangan beban bunga serta keuntungan kurs mata uang asing.
- Penyesuaian beban akrual sebesar Rp 135.817 juta karena berkurangnya utang bunga dan penyesuaian selisih kurs.
- Penyesuaian utang pihak berelasi jangka panjang berkurang sebesar Rp 341.910 juta karena berkurangnya utang sehubungan dengan kompensasi piutang atau hak tagih yang dimiliki oleh SS kepada Perseroan dan penyesuaian selisih kurs.
- Penyesuaian modal saham dan tambahan modal disetor masing-masing sebesar Rp 90.000 juta dan Rp 360.000 juta merupakan penyesuaian atas 900 juta saham dari PMHMETD I dengan nilai nominal Rp100,- per saham.
- Harga pelaksanaan untuk setiap saham baru yang akan dikeluarkan dalam PMHMETD I serta perkiraan perincian penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD I setelah dikurangi biaya emisi akan diatur dalam Prospektus yang akan diterbitkan dalam rangka PMHMETD I.

Per 30 September 2025
(Dalam Rupiah Penuh)

	Sebelum Rencana Transaksi (Rp)	Penyesuaian	Sesudah Rencana Transaksi (Rp)
		Proforma	
Aset Lancar	507,555,897,932	9,617,927,509	517,173,825,441
Aset Tidak Lancar	161,784,435,131	(7,842,128,067)	153,942,307,063
JUMLAH ASET	669,340,333,063	1,775,799,442	671,116,132,505
Liabilitas Jangka Pendek	289,650,795,202	(135,816,870,136)	153,833,925,067
Liabilitas Jangka Panjang	349,757,158,941	(341,909,619,511)	7,847,539,430
Ekuitas	29,932,378,920	479,502,289,088	509,434,668,008
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	669,340,333,063	1,775,799,442	671,116,132,505

	Sebelum Rencana Transaksi	Setelah Rencana Transaksi
Debt to Equity Ratio	21,36	0,32
Debt to Asset Ratio	0,96	0,24
Asset to Equity Ratio	22,36	1,32

Pengaruh terhadap Pemegang Saham Perseroan:

Penambahan modal ini memberikan pengaruh kepada pemegang saham Perseroan yang tidak menggunakannya. Bagi pemegang saham Perseroan yang tidak menggunakannya untuk memesansaham baru dalam penawaran umum terbatas akan terdilusi sebesar 33,33%.

Rencana PMHMETD I dan TRANSAKSI ditujukan untuk memperkuat struktur permodalan, meningkatkan fleksibilitas keuangan, menjaga keberlanjutan usaha dan mengundang investor-investor untuk dapat berpartisipasi dalam menginvestasikan modalnya dalam Perseroan sehingga akan memberikan nilai tambah bagi kinerja Perseroan.

Dengan melakukan PMHMETD I, maka utang Perseroan kepada SS akan selesai atau lunas dimana hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi keuangan Perseroan.

Dengan kondisi (a) Ibnu Susanto melaksanakan HMETD yang dimilikinya dan mengambil bagian atas saham baru dalam kapasitasnya sebagai pembeli siaga (b) SS mengambil bagian atas saham baru dalam kapasitasnya sebagai pembeli siaga dengan melakukan konversi tagihan yang dimilikinya, dan (c) dengan asumsi masyarakat melaksanakan HMETD seluruhnya, sehingga SS dan Ibnu Susanto mengambil bagian atas sebanyak-sebanyaknya 900.000.000 (sembilan ratus juta) saham, maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)	(%)	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)	(%)
Modal Dasar	7.200.000.000	720.000.000.000		7.200.000.000	720.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:						
Pandji Soerjoprahono Surya	296.400.000	29.640.000.000	16,47	296.400.000	29.640.000.000	10,98
Handaja Susanto	296.096.000	29.609.600.000	16,45	296.096.000	29.609.600.000	10,97

Ibnu Susanto	296.016.000	29.601.600.000	16,45	360.916.800	36.091.680.000	13,37
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	29.601.600.000	16,45	296.016.000	29.601.600.000	10,97
Soediarso Soerjoprahono	146.000.000	14.600.000.000	8,11	146.000.000	14.600.000.000	5,41
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	4.379.200.000	2,43	43.792.000	4.379.200.000	1,62
Anton Sebastian	25.760.000	2.576.000.000	1,43	25.760.000	2.576.000.000	0,95
PT Sarana Steel	-	-	-	635.139.200	63.513.920.000	23,52
Masyarakat lainnya (Kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	399.920.000	39.992.000.000	22,21	599.880.000	59.988.000.000	22,21
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.800.000.000	180.000.000.000	100,00	2.700.000.000	270.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.400.000.000	540.000.000.000	-	4.500.000.000	450.000.000.000	-

Dengan kondisi (a) Ibnu Susanto melaksanakan HMETD yang dimilikinya (b) Ibnu Susanto dan SS mengambil bagian atas saham baru dalam kapasitasnya sebagai pembeli siaga SS (atas saham baru yang tidak diambil bagian oleh Pandji Surya Soerjoprahono, Handaja Susanto, Entario Widjaja Susanto, Soediarso Soerjoprahono, Laksmono Tirta Kusumo, dan Anton Sebastian) dan (c) masyarakat melaksanakan HMETD seluruhnya, maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)	(%)	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)	(%)
Modal Dasar	7.200.000.000	720.000.000.000		7.200.000.000	720.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:						
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	29.640.000.000	16,47	296.400.000	29.640.000.000	10,59
Handaja Susanto	296.096.000	29.609.600.000	16,45	296.096.000	29.609.600.000	10,57
Ibnu Susanto	296.016.000	29.601.600.000	16,45	460.916.800	46.091.680.000	16,46
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	29.601.600.000	16,45	296.016.000	29.601.600.000	10,57
Soediarso Soerjoprahono	146.000.000	14.600.000.000	8,11	146.000.000	14.600.000.000	5,21
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	4.379.200.000	2,43	43.792.000	4.379.200.000	1,56
Anton Sebastian	25.760.000	2.576.000.000	1,43	25.760.000	2.576.000.000	0,92
PT Sarana Steel	-	-	-	635.139.200	63.513.920.000	22,68
Masyarakat lainnya (Kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	399.920.000	39.992.000.000	22,21	599.880.000	59.988.000.000	21,42
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.800.000.000	180.000.000.000	100,00	2.800.000.000	280.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.400.000.000	540.000.000.000	-	4.400.000.000	440.000.000.000	-

Dalam hal seluruh pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya, maka SS tidak akan melaksanakan kewajiban selaku Pembeli Siaga. Dalam kondisi ini, Perseroan akan memperoleh dana berupa tunai hasil pelaksanaan HMETD dari seluruh pemegang saham Perseroan

yang akan dipergunakan oleh Perseroan untuk melunasi kewajiban pelunasan utang Perseroan kepada SS.

Pada saat ini tidak terdapat pemegang saham Perseroan yang akan mengalihkan haknya kepada SS.

Perseroan mengklarifikasi bahwa SS tidak menjadi Pengendali Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan SS Tanggal 9 Maret 2026.

6. Perkiraan Rencana Penggunaan Dana

Dana yang diperoleh dari PMHMETD I ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk:

- a) menyelesaikan utang Perseroan (pokok dan bunga) kepada SS berdasarkan Perjanjian Utang; dan
- b) tambahan modal kerja Perseroan.

Mengingat dalam PMHMETD I ini terdapat pembeli siaga yaitu SS dan Ibnu Susanto dan merujuk pada penjelasan pada sub bab Bentuk Penyetoran, maka dalam hal terdapat HMETD yang tidak dilaksanakan tetap dapat dipastikan bahwa rencana penggunaan dana untuk sebanyak-banyaknya 900.000.000 saham baru dapat terpenuhi melalui penyetoran modal yang dilakukan oleh SS dengan kompensasi utang dan penyetoran dengan utang tunai yang dilakukan oleh Ibnu Susanto.

7. Persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan kepada pihak ketiga sehubungan dengan rencana Transaksi Afiliasi, Transaksi Material dan PMHMETD I

Sampai dengan Keterbukaan Informasi ini diterbitkan tidak terdapat keberatan dari pihak-pihak tertentu terkait dengan Rencana ketiga aksi korporasi (Transaksi Afiliasi, Transaksi Material dan PMHMETD) Perseroan.

Perseroan saat ini memperoleh fasilitas pinjaman/kredit dari:

- a. PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No.03 tanggal 4 April 2022 juncto Syarat Dan Ketentuan Standar Sehubungan Dengan Fasilitas Perbankan PT Bank OCBC NISP Tbk tanggal 4 April 2022, dibuat di hadapan Dian Oktarina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan yang telah mengalami beberapa kali perubahan ("**Perjanjian Kredit OCBC**"); dan
- b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Letter of Credit Import Dan Atau Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri No.44 tanggal 10 Mei 2005, dibuat di hadapan Kemas Anriz Nazaruddin Halim, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mengalami beberapa kali perubahan ("**Perjanjian Kredit Danamon**").

Dalam Perjanjian Kredit OCBC tidak terdapat pembatasan yang dapat merugikan Pemegang Saham Publik (*negative covenants*) seperti pembagian dividen.

Terkait Perjanjian Kredit Danamon, Bank Danamon pernah memberikan pencabutan/waiver terkait pembatasan pembagian dividen berdasarkan Surat No.559/COMMA008/0911 tertanggal 26 September 2011, pada saat Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO), namun surat tersebut tidak tersimpan pada Perseroan dan untuk itu saat ini Perseroan telah meminta konfirmasi dan penegasan atas hal tersebut kepada Bank Danamon yang saat ini masih dalam proses di Bank Danamon.

Terkait rencana PMHMETD I dan penggunaan dananya;

- a. Perseroan telah memperoleh persetujuan dari PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Surat No.151/EB-JKT/EXT/SS/III/2026 tanggal 13 Maret 2026 perihal Pemberitahuan Persetujuan atas Rencana Aksi Korporasi; dimana pada intinya PT Bank OCBC NISP Tbk menyetujui rencana right issue I Perseroan serta penyelesaian utang kepada PT Sarana Steel dengan cara: i) Konversi Utang dalam hal PT Sarana Steel dapat mengambil bagian atas saham baru dalam kapasitas sebagai pembeli siaga dan/atau ii) pembayaran dengan uang tunai dalam hal PT Sarana Steel tidak dapat mengambil bagian atas saham baru dalam kapasitas sebagai pembeli siaga;
- b. Persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk masih dalam proses.
Terkait dengan persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang masih dalam proses, PMHMETD I Perseroan akan dilakukan jika seluruh persyaratan dalam POJK No.32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**POJK 32/2015**”) Juncto POJK No.14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**POJK 14/2019**”) terpenuhi, diantaranya diperolehnya persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia tersebut; dimana PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah memberikan respond dalam email tertanggal 25 Maret 2026 yang pada intinya PT Bank Danamon Indonesia Tbk mensupport rencana aksi korporasi Perseroan dan masih dalam proses internal komite PT Bank Danamon Indonesia yang terdapat kendala waktu karena adanya cuti bersama Hari Raya.

Terkait dengan rencana penggunaan dana hasil PMHMETD I adalah untuk menyelesaikan utang Perseroan kepada PT Sarana Steel.

IV. KETERANGAN MENGENAI RENCANA PENETAPAN NILAI TUKAR KURS MATA UANG DOLLAR AMERIKA SERIKAT (“TRANSAKSI”)

1. Informasi Mengenai Rencana Transaksi

a. Latar Belakang dan Alasan

Perseroan memiliki utang kepada pihak afiliasi yaitu PT Sarana Steel (“**SS**”) sebesar USD 20.600.000 (dua puluh juta enam ratus ribu Dollar Amerika Serikat) beserta bunga terutanganya. Oleh karena kurs konversi mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah yang berfluktuasi sementara mata uang fungsional yang digunakan oleh Perseroan adalah Rupiah, manajemen Perseroan dan SS berencana untuk menetapkan kurs konversi yang tetap atas utang tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengurangi volatilitas besaran utang pokok dan utang bunga yang harus dibayarkan oleh Perseroan dalam mata uang Rupiah.

b. Manfaat Transaksi

Manfaat yang diharapkan akan diperoleh Perseroan dengan dilakukannya Transaksi antara lain sebagai berikut:

- penurunan pencatatan utang dalam mata uang Rupiah karena kurs yang digunakan lebih rendah dibandingkan dengan kurs saat ini
- berkurangnya risiko fluktuasi mata uang asing atas utang
- memperkuat struktur permodalan
- meningkatkan fleksibilitas keuangan dalam rangka diversifikasi sumber pendanaan
- serta mendukung keberlanjutan usaha Perseroan

c. Risiko Atas Rencana Transaksi

Tidak ada risiko atas transaksi meskipun kesimpulan laporan pendapat kewajaran tidak wajar.

Ketidakwajaran transaksi disebabkan kurs yang ditetapkan lebih rendah 7,58% atau melebihi batas bawah 7,5% dari nilai yang wajar berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia per Tanggal Penilaian 30 September 2025. Namun penetapan kurs yang lebih rendah justru menguntungkan bagi Perseroan karena mengurangi jumlah utang secara Rupiah.

d. Keterangan Singkat Mengenai Perjanjian Penyelesaian Utang dan Persyaratan yang Disepakati

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang, Perseroan dan SS sepakat untuk menyelesaikan utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Utang dengan mekanisme serta syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan akan melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu atas sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 (satu miliar) saham baru yang dilakukan dengan tunduk pada POJK 32/2015 *juncto* POJK 14/2019 (“PMHMETD I”), di mana dana hasil PMHMETD I (setelah dikurangi biaya emisi) akan digunakan untuk:
 - (a) menyelesaikan utang Perseroan (pokok dan bunga) kepada SS berdasarkan Perjanjian Utang (dengan mekanisme pada angka 2 dan 3 di bawah ini); dan
 - (b) tambahan modal kerja Perseroan.
2. SS akan mengambil bagian atas sejumlah saham baru yang akan dikeluarkan dalam PMHMETD I, di mana kewajiban penyetoran saham-saham tersebut akan dikompensasikan dengan piutang atau hak tagih yang dimiliki oleh SS terhadap Perseroan (tidak termasuk bunga) yaitu sejumlah USD 20.600.000 (dua puluh juta enam ratus ribu Dollar Amerika Serikat).
3. Bunga pinjaman yang timbul berdasarkan Perjanjian Utang akan dibayar seluruhnya oleh Perseroan kepada SS dengan menggunakan dana yang diperoleh dari PMHMETD I.
4. SS sepakat untuk tidak melakukan penghitungan bunga pinjaman dan penagihan kepada Perseroan sejak tanggal 19 Februari 2026 hingga konversi piutang menjadi saham dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. Untuk menentukan jumlah piutang atau hak tagih dalam mata uang Rupiah yang akan dikompensasikan dengan kewajiban penyetoran saham baru oleh SS, SS dan Perseroan sepakat menggunakan nilai tukar kurs mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah yaitu kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 31 Desember 2023 sehingga total jumlah piutang SS kepada Perseroan dalam mata uang Rupiah adalah sebesar Rp445.337.828.479,- (empat ratus empat puluh lima miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh delapan ribu empat ratus tujuh puluh sembilan Rupiah) yang terdiri dari utang pokok sebesar Rp317.569.600.000,- (tiga ratus tujuh belas miliar lima ratus enam puluh sembilan juta enam ratus ribu Rupiah) dan bunga sebesar Rp127.768.228.479,- (seratus dua puluh tujuh miliar tujuh ratus enam puluh delapan juta dua ratus dua puluh delapan ribu empat ratus tujuh puluh sembilan Rupiah).
6. Kepastian mengenai jumlah total saham baru yang akan dikeluarkan dalam PMHMETD I dan harga pelaksanaan untuk setiap saham baru yang akan dikeluarkan dalam PMHMETD I serta perkiraan perincian penggunaan dana (sebagaimana diuraikan pada ayat 1 di atas) yang diperoleh dari PMHMETD I setelah dikurangi biaya emisi akan diatur dalam Prospektus yang akan diterbitkan dalam rangka PMHMETD I.

e. Sifat Hubungan Afiliasi dari Pihak yang Melakukan Transaksi dengan Perseroan

Transaksi antara Perseroan dengan SS sehubungan dengan kesepakatan penetapan nilai tukar kurs mata uang Dollar Amerika Serikat memenuhi kriteria Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 butir 3 POJK 42/2020 dan nilai material sebagaimana diatur dalam Pasal 6 angka (1) huruf d

POJK 17/2020, di mana SS dengan Perseroan merupakan pihak yang terafiliasi mengingat terdapat kesamaan pemegang saham pengendali dan Direksi antara SS dengan Perseroan.

Transaksi Afiliasi tersebut bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 karena tidak terdapat perbedaan kepentingan ekonomis Perseroan dan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perseroan.

f. Sifat Transaksi Material

Mengacu pada POJK 17/2020, transaksi yang memenuhi kriteria material dengan nilai transaksi ≥ 50 % dari ekuitas Perusahaan Terbuka berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diterbitkan, memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 yang telah direviu terbatas oleh Kantor Akuntan Publik (selanjutnya disebut "KAP") Mirawati Sensi Idris (selanjutnya disebut "MSId") yang ditandatangani oleh Santo, dalam laporannya tanggal 5 Januari 2026, nilai ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp 29.932 juta.

Mengacu pada nilai ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2025 yaitu sebesar Rp 29.932 juta dan nilai utang Perseroan kepada SS yaitu sebesar Rp341.909,62 juta, maka nilai Transaksi adalah 1.142% dari nilai ekuitas Perseroan.

Mengingat Transaksi memenuhi kriteria Transaksi Afiliasi dengan nilai transaksi ≥ 50 % dari ekuitas Perseroan, maka Transaksi wajib memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Independen Perseroan.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan

Berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 yang telah direviu terbatas oleh KAP MSId dan/untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit KAP MSId yang ditandatangani oleh Santo dalam laporannya masing-masing pada tanggal 5 Januari 2026 dan tanggal 26 Maret 2025, sedangkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 tidak diaudit dan disajikan untuk tujuan perbandingan, jumlah aset, liabilitas dan ekuitas, pendapatan dan rugi bersih Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi Keuangan	30 September	31 Desember
	2025*	2024***
Jumlah Aset Lancar	507.556	535.858
Jumlah Aset Tidak Lancar	161.784	168.729
Jumlah Aset	669.340	704.587
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	289.651	309.268
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	349.757	338.155
Jumlah Liabilitas	639.408	647.423
Jumlah Ekuitas	29.932	57.164
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	669.340	704.587

*Reviu terbatas

*** Diaudit

(dalam jutaan Rupiah)

Laba Rugi	Periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2025*	2024**
Pendapatan	572.408	556.538
Beban Pokok Penjualan	(555.556)	(556.500)
Laba Kotor	16.852	38
Beban Usaha	(17.886)	(25.991)
Rugi Usaha	(1.034)	(25.953)
Beban Lain-lain - Bersih	(32.376)	(3.893)
Rugi Sebelum Pajak	(33.410)	(29.846)
Manfaat Pajak	5.539	5.310
Rugi Tahun Berjalan	(27.871)	(24.536)
Penghasilan Komprehensif Lain	640	3.188
Rugi Komprehensif	(27.231)	(21.348)

*Reviu terbatas

**Tidak diaudit

3. Analisis Mengenai Pengaruh Rencana Transaksi Terhadap Kondisi Keuangan Dan Pemegang Saham Perseroan

a. Umum

Secara umum, tujuan dari Transaksi adalah untuk meningkatkan kinerja keuangan Perseroan yang akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan usaha dan nilai aset Perseroan sehingga memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham.

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak di bidang Industri penggilingan baja

Mengingat nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat yang fluktuatif dan cenderung naik, sehingga berdampak kenaikan pada jumlah utang Perseroan kepada SS seiring dengan kenaikan nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat, maka Perseroan dan SS sepakat untuk menetapkan nilai tukar kurs berdasarkan Penyelesaian Utang sehingga utang Perseroan kepada SS ditetapkan menjadi sebesar Rp Rp445.337.828.479,- (empat ratus empat puluh lima miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh delapan ribu empat ratus tujuh puluh sembilan Rupiah). Utang ini diselesaikan dengan cara SS akan mengambil bagian atas sejumlah saham baru yang akan dikeluarkan dalam PMHMETD I, di mana kewajiban penyetoran saham-saham tersebut akan

dikompensasikan dengan piutang atau hak tagih yang dimiliki oleh SS terhadap Perseroan (tidak termasuk bunga) yaitu sejumlah USD 20.600.000 (dua puluh juta enam ratus ribu Dollar Amerika Serikat).

b. Pengaruh Rencana Transaksi Terhadap Kondisi Keuangan Perseroan

Proforma laporan posisi keuangan Perseroan sebagaimana dijelaskan di bawah ini, dibuat oleh pihak manajemen Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 yang telah direviu terbatas oleh KAP MSId dengan asumsi rencana transaksi dilakukan pada tanggal 30 September 2025.

Per 30 September 2025
(Dalam Rupiah Penuh)

	Sebelum Rencana Transaksi (Rp)	Penyesuaian Proforma	Sesudah Rencana Transaksi (Rp)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	17.564.001.701	9.617.927.509	27.181.929.210
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.642.965.028		1.642.965.028
Piutang usaha - bersih			
Pihak berelasi	3.621.097.258		3.621.097.258
Pihak ketiga	148.982.443.860		148.982.443.860
Piutang lain-lain	146.166.966		146.166.966
Persediaan - bersih	333.198.296.453		333.198.296.453
Uang muka pembelian	1.666.333.425		1.666.333.425
Biaya dibayar dimuka	734.593.241		734.593.241
Jumlah Aset Lancar	507.555.897.932	9.617.927.509	517.173.825.441
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	40.515.713.926	(7.842.128.067)	32.673.585.858
Aset tetap - net	104.877.892.552		104.877.892.552
Estimasi kelebihan pengembalian pajak	15.396.348.939		15.396.348.939
Uang jaminan	322.197.378		322.197.378
Aset lain-lain tidak lancar	672.282.336		672.282.336
Jumlah Aset Tidak Lancar	161.784.435.131	(7.842.128.067)	153.942.307.063
JUMLAH ASET	669.340.333.063	1.775.799.442	671.116.132.505
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	79.008.953.305		79.008.953.305
Utang usaha			
Pihak berelasi	35.245.560.405		35.245.560.405
Pihak ketiga	27.708.726.968		27.708.726.968
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	107.500.000		107.500.000
Pihak ketiga	1.491.702.694		1.491.702.694
Utang pajak	2.065.479.645		2.065.479.645
Liabilitas kontrak	1.704.504.545		1.704.504.545
Beban akrual			
Pihak berelasi	135.974.029.339	(135.816.870.136)	157.159.203
Pihak ketiga	5.144.745.296		5.144.745.296
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Liabilitas sewa	561.600.393		561.600.393
Utang pembiayaan konsumen	637.992.612		637.992.612
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	289.650.795.202	(135.816.870.136)	153.833.925.067
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi jangka panjang	341.909.619.511	(341.909.619.511)	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.262.612.042		7.262.612.042
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	584.927.388		584.927.388
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	349.757.158.941	(341.909.619.511)	7.847.539.430
Jumlah Liabilitas	639.407.954.143	(477.726.489.647)	161.681.464.497
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 7.200.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	180.000.000.000	90.000.000.000	270.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	57.658.931.667	360.000.000.000	417.658.931.667
Saldo laba (defisit)			
Sudah ditentukan penggunaannya	500.000.000		500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	(208.226.552.747)	29.502.289.088	(178.724.263.659)
Jumlah Ekuitas	29.932.378.920	479.502.289.088	509.434.668.008
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	669.340.333.063	1.775.799.442	671.116.132.505

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan berkurang sebesar Rp 7.842 juta karena terdapat pengenaan pajak atas pengurangan beban bunga serta keuntungan kurs mata uang asing.

Beban Akrua

Beban akrual Perseroan berkurang sebesar Rp 135.817 juta karena berkurangnya utang bunga dan penyesuaian selisih kurs.

Utang pihak berelasi jangka panjang

Utang pihak berelasi jangka panjang berkurang sebesar Rp 341.910 juta karena berkurangnya utang dan penyesuaian selisih kurs.

Modal Saham dan tambahan modal disetor

Modal saham bertambah sebesar Rp 90.000 juta dan tambahan modal disetor bertambah sebesar Rp 360.000 juta karena penambahan modal saham.

c. Struktur Permodalan Sebelum dan Setelah Rencana PMHMETD I

Pemegang Saham	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)	(%)	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)	(%)
Modal Dasar	7.200.000.000	720.000.000.000		7.200.000.000	720.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:						
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	29.640.000.000	16,47	296.400.000	29.640.000.000	10,98
Handaja Susanto	296.096.000	29.609.600.000	16,45	296.096.000	29.609.600.000	10,97
Ibnu Susanto	296.016.000	29.601.600.000	16,45	560.876.800	56.087.680.000	20,77
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	29.601.600.000	16,45	296.016.000	29.601.600.000	10,97
Soediarso Soerjoprahono	146.000.000	14.600.000.000	8,11	146.000.000	14.600.000.000	5,41
Laksmono Tirta Kusumo	43.792.000	4.379.200.000	2,43	43.792.000	4.379.200.000	1,62
Anton Sebastian	25.760.000	2.576.000.000	1,43	25.760.000	2.576.000.000	0,95
PT Sarana Steel	-	-	-	635.139.200	63.513.920.000	23,52
Masyarakat lainnya (Kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	399.920.000	39.992.000.000	22,21	399.920.000	39.992.000.000	14,81
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.800.000.000	180.000.000.000	100,00	2.700.000.000	270.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.400.000.000	540.000.000.000	-	4.500.000.000	450.000.000.000	-

4. Pihak Independen Yang Ditunjuk Dalam Rencana Transaksi

Pihak independen yang terlibat dalam pelaksanaan Rencana Transaksi adalah:

KJPP Felix Sutandar dan Rekan ("FSR") merupakan KJPP yang telah ditunjuk oleh Direksi Perseroan sebagai Penilai Independen sesuai dengan Surat Penugasan No. 0770/FSR/Spn/FS/2711/2025 tanggal 27 November 2025 telah diminta untuk memberikan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi sebagaimana disajikan dalam Laporan Pendapat Kewajaran No: 00123/2.0072-

00/BS/04/0022/1/II/2026 tanggal 19 Februari 2026 perihal Pendapat Kewajaran atas Rencana Penetapan Kurs Konversi Pinjaman.

FSR sebagai Penilai Independen menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran adalah sebagai berikut:

1. Identitas Pihak

- a. BAJA adalah perusahaan terbuka yang berkedudukan di Jakarta, beralamat di Gedung Baja, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, yang dalam Rencana Transaksi ini bertindak sebagai Penerima Pinjaman.
- b. SS yang merupakan pihak afiliasi BAJA, berkedudukan di Jakarta, beralamat di Gedung Baja, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, yang dalam Rencana Transaksi ini bertindak sebagai Pemberi Pinjaman.

2. Objek Pendapat Kewajaran

Objek Pendapat Kewajaran adalah Rencana Penetapan Kurs Konversi USD1 = Rp15.416 atas Pinjaman Dana dari SS kepada BAJA sebesar USD 20.600.000 (dua puluh juta enam ratus ribu Dollar Amerika Serikat) beserta bunga terutanganya.

3. Tanggal Pendapat Kewajaran

Tanggal (*cut-off date*) dari Pendapat Kewajaran ini adalah 30 September 2025. Tanggal Pendapat Kewajaran dipilih atas dasar pertimbangan kepentingan dan ketersediaan data dalam rangka analisis kewajaran Rencana Transaksi dimaksud.

4. Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajaran

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan Pendapat Kewajaran (*Fairness Opinion*) atas Rencana Transaksi. Sedangkan tujuan Pendapat Kewajaran sesuai dengan penugasan yang diterima adalah untuk dipergunakan sebagai salah satu bahan dalam rangka keterbukaan informasi sebagaimana diatur dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha serta untuk memenuhi POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

5. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

- a. Pendapat Kewajaran ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- b. Penilai Bisnis telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- c. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- d. Proyeksi keuangan yang digunakan telah disesuaikan dan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya.
- e. Penilai Bisnis bertanggung jawab atas pelaksanaan Penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- f. Laporan Pendapat Kewajaran ini terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.

- g. Penilai Bisnis bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran dan Kesimpulan Akhir.
- h. Penilai Bisnis telah memperoleh informasi atas status hukum Objek Pendapat Kewajaran dari Pemberi Tugas.

6. Pendekatan dan Prosedur Pendapat Kewajaran

Dalam menganalisis kewajaran Rencana Transaksi, Penilai telah melakukan:

a. Analisis Transaksi

Rencana Transaksi adalah Rencana Penetapan Kurs Konversi atas Pinjaman Dana dari SS kepada BAJA sebesar USD 20.600.000 (dua puluh juta enam ratus ribu Dollar Amerika Serikat) beserta bunga terutangnya.

Rencana Transaksi merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Rencana Transaksi juga merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Namun sesuai dengan Surat Pernyataan Manajemen Perseroan, Rencana Transaksi dimaksud bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat dari Rencana Transaksi adalah penurunan pencatatan utang dalam mata uang Rupiah karena kurs yang digunakan lebih rendah dan menghilangkan risiko fluktuasi mata uang asing atas utang.

Tidak ada risiko yang ditimbulkan dari Rencana Transaksi penetapan kurs konversi ini.

b. Analisis Kualitatif

PT Saranacentral Bajatama Tbk didirikan pada tanggal 4 Oktober 1993 sebagai perusahaan yang fokus pada industri pengerjaan logam dan produk-produk berbahan dasar logam. Pada 21 Desember 2011, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan ini tidak hanya meningkatkan modal, tetapi juga memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan kepercayaan investor.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/SCB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011 antara BAJA dengan SS, SS setuju untuk memberikan pinjaman dana untuk melunasi pinjaman BAJA di Bank Credit Suisse dan Bank Sarasin Rabo dengan jumlah pokok maksimum sebesar USD 20.600.000 dengan jangka waktu 5 tahun dengan bunga sebesar 0,2% per tahun atas jumlah terhutang. BAJA diperkenankan untuk membayar sebagian maupun seluruh pinjaman sebelum berakhirnya jangka waktu yang telah ditetapkan tersebut tanpa dikenakan penalti atau denda. Pinjaman ini dimaksudkan untuk mengurangi risiko dan beban operasional Perseroan serta mendukung kelancaran operasional kegiatan usaha BAJA.

Pada tanggal 3 November 2011, BAJA dan SS sepakat untuk mengubah tingkat bunga menjadi sebesar 2% per tahun ditambah tingkat suku bunga valas USD per tahun yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan pada saat bunga wajib dibayarkan.

Pada tanggal 3 Oktober 2016 telah disepakati Perjanjian Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit dengan No. PPPK001/SCB-LGL/X/2016 terhadap Perjanjian Kredit ini untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal 3 Oktober 2016 dan akan berakhir pada 3 Oktober 2021.

Pada tanggal 1 Oktober 2021 kembali disepakati Perjanjian Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit dengan No. PPPK002/SCB-LGL/X/2021 terhadap Perjanjian Kredit ini untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 3 Oktober 2021 dan akan berakhir pada 3 Oktober 2026.

Rencana Transaksi merupakan kesepakatan untuk melakukan konversi utang dalam Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah dengan nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah yaitu kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp15.416, sehingga utang Perseroan kepada SS akan menjadi sebesar Rp317.569.600.000 (tiga ratus tujuh belas miliar lima ratus enam puluh sembilan juta enam ratus ribu Rupiah).

Keuntungan dari Rencana Transaksi adalah kepastian jumlah utang Perseroan sesuai dengan mata uang yang digunakan oleh Perseroan yaitu Rupiah.

Sementara itu, tidak ada kerugian yang timbul atas Rencana Transaksi.

c. Analisis Kuantitatif

Dengan Rencana Transaksi, kerugian mata uang asing lebih rendah 77%-89% karena pinjaman telah dikonversi menjadi Rupiah sehingga tidak ada risiko kerugian mata uang asing.

Dengan Rencana Transaksi, utang pihak berelasi jumlahnya tidak berubah selama tahun 2026-2030 karena telah dilakukan konversi, sedangkan Tanpa Transaksi utang pihak berelasi mengalami peningkatan yang disebabkan oleh perubahan kurs USD.

Dengan Rencana Transaksi, beban bunga lebih tinggi selama tahun 2026-2030 karena tingkat suku bunga pinjaman dalam Rupiah lebih tinggi dibandingkan Tanpa Transaksi.

Dengan Rencana Transaksi, laba bersih Perseroan lebih tinggi dibandingkan Tanpa Rencana Transaksi karena penurunan kerugian mata uang asing lebih besar dibandingkan peningkatan beban bunga.

d. Analisis Kewajaran Nilai Tukar Transaksi

Kurs tengah Bank Indonesia tanggal 30 September 2025 adalah sebesar USD1 = Rp16.680, sementara nilai tukar yang digunakan dalam Rencana Transaksi adalah Kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar USD1 = Rp15.416, atau 7,58% lebih rendah dibandingkan kurs tengah Bank Indonesia pada Tanggal Penilaian, yang berarti melewati batas bawah sebesar 7,5% atau melebihi kisaran nilai yang wajar.

e. Analisis atas Faktor Lain yang Relevan

Rencana Transaksi ini merupakan bagian dari rencana BAJA untuk melakukan *right issue* dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") untuk melunasi pinjaman dari SS. Jika *right issue* tersebut dilaksanakan, dapat menimbulkan risiko dilusi yaitu penurunan persentase kepemilikan bagi pemegang saham publik, yaitu saat pinjaman dikonversi menjadi saham. Risiko ini dapat terjadi apabila pemegang saham publik tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru yang diterbitkan Perseroan apabila Perseroan melakukan *right issue* dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

7. Pendapat Kewajaran atas Transaksi

Berdasarkan analisis kewajaran Rencana Transaksi sebagaimana diuraikan dalam laporan Pendapat Kewajaran, Penilai berpendapat bahwa **Rencana Transaksi penetapan kurs konversi pinjaman mata uang USD dari PT Sarana Steel kepada PT Saranacentral Bajatama Tbk adalah tidak wajar.**

5. Ringkasan Laporan Keuangan Proforma

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi Keuangan	30 September	31 Desember
	2025*	2024***
Jumlah Aset Lancar	517,174	535,858
Jumlah Aset Tidak Lancar	153,942	168,729
Jumlah Aset	671,116	704,587
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	153,834	309,268
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7,847	338,155
Jumlah Liabilitas	161,681	647,423
Jumlah Ekuitas	509,435	57,164
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	671,116	704,587

*Proforma

*** Diaudit

(dalam jutaan Rupiah)

Laba Rugi	Periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2025*	2024**
Pendapatan	572,408	556,538
Beban Pokok Penjualan	(555,556)	(556,500)
Laba Kotor	16,852	38
Beban Usaha	(17,886)	(25,991)
Rugi Usaha	(1,034)	(25,953)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	4,968	(3,893)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	3,934	(29,846)
Manfaat (Beban) Pajak	(2,303)	5,310
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1,631	(24,536)
Penghasilan Komprehensif Lain	640	3,188
Laba (Rugi) Komprehensif	2,271	(21,348)

*Proforma

**Tidak diaudit

6. Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Perseroan

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan telah mempelajari secara seksama informasi-informasi yang tersedia sehubungan dengan Rencana Transaksi sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi ini, dan semua informasi material sehubungan dengan Transaksi telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini dan informasi material tersebut adalah benar dan tidak menyesatkan. Selanjutnya Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini.

V. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Sehubungan dengan rencana: (i) TRANSAKSI Perseroan akan meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Independen ("**RUPS Independen**") dan (ii) PMHMETD I Perseroan akan meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan ("**RUPSLB**"); yang keduanya akan dilakukan pada hari Selasa, tanggal 31 Maret 2026 pada pukul 10.00 WIB di Gedung Baja, Lantai 10, Jl. Pangeran Jayakarta No.55, Jakarta Pusat.

Keikutsertaan Pemegang Saham dalam **RUPS Independen** dan **RUPSLB**, dapat dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Hadir dalam Rapat secara fisik; atau
- b. Hadir dalam Rapat secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI berdasarkan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik ("**POJK 16/2020**") dengan menggunakan e-RUPS melalui fasilitas Electronic General meeting System KSEI ("**eASY.KSEI**") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia maka Rapat diselenggarakan secara elektronik.

Adapun Mata Acara dalam RUPS Independen dan RUPSLB adalah sebagai berikut:

RUPS Independen

Persetujuan atas rencana perubahan ketentuan dalam Perjanjian Kredit No.001/SCB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011 oleh dan antara PT Sarana Steel dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk yang telah beberapa kali diperpanjang jangka waktunya, terakhir berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit No.PPPK002/SCB-LGL/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021.

RUPSLB

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**PMHMETD I**") kepada Para Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk:

- a. Persetujuan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD I;
- b. Persetujuan atas penyetoran atas penambahan modal berupa hak tagih kepada Perseroan yang dikompensasikan sebagai setoran saham sebagaimana dimaksud pada Pasal 10 POJK 32/2015; dan
- c. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMHMETD I tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada mencatatkan saham yang diterbitkan dalam PMHMETD I pada PT Bursa Efek Indonesia, menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan, maupun syarat dan ketentuan PMHMETD I lainnya, serta untuk menyatakan / menuangkan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD I.

RUPS Independen akan diselenggarakan dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Pasal 44 POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

RUPSLB dengan agenda PMHMETD I akan diselenggarakan dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Pasal 23 Ayat 1 Huruf a Anggaran Dasar Perseroan yaitu sebagai berikut:

1. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
2. Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
3. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

VI. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan pada hari dan jam kerja Perseroan (Senin – Jumat pukul 09.00 – 17.00), dengan alamat:

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Gedung Baja
Tower B, Lantai 6
Jl Pangeran Jayakarta no 55
Jakarta Pusat – Indonesia
Telp. (021) 628 8647, Fax: (021) 601 1933
Email: corsec@saranacentral.com